

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap batang semu bunga bangkai dapat disimpulkan bahwa ekstrak heksana mengandung metabolit sekunder yaitu fenolik, steroid dan alkaloid serta pada ekstrak etil asetat mengandung fenolik, triterpenoid dan alkaloid. Kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada ekstrak heksana (51 mg GAE/g). Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak heksana dan ekstrak etil asetat bersifat tidak aktif terhadap antioksidan dengan nilai IC_{50} 201,011 mg/L untuk ekstrak heksana dan 463,396 mg/L untuk ekstrak etil asetat. Dari hasil uji sitotoksik menunjukkan bahwa ekstrak heksana bersifat toksik (LC_{50} 50, 582 mg/L) dan ekstrak etil asetat bersifat tidak toksik (LC_{50} 1541,700 mg/L).

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari ekstrak heksan dan etil asetat tumbuhan bunga bangkai
2. Untuk melakukan penelitian isolasi dan karakterisasi senyawa dari batang semu tumbuhan bunga bangkai.

